

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang merupakan penelitian terhadap kehidupan nyata sosial masyarakat secara langsung.¹ Di dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan studi lapangan secara langsung di lingkungan majelis Darul Muhibbin yang bertempat di daerah Kedungsari Gebog Kudus untuk memperoleh data yang konkret terkait dengan strategi dakwah yang diterapkan dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi muhammad.

Pendekatan didalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang dirancang untuk memperoleh informasi yang terjadi sekarang.² Dalam hal ini, penelitian tentang strategi dakwah majelis Darul Muhibbin dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi muhammad, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan data tanpa adanya penambahan dan pengurangan yang akan menjadikan data kurang valid.

B. Setting Penelitian

Setting atau latar penelitian menjadi gambaran umum situasi dan kondisi konteks penelitian secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan di majelis Darul Muhibbin Kedungsari Gebog Kudus telah didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Majelis Darul Muhibbin merupakan salah satu majelis yang bertempat di pedesaan, tetapi mempunyai sumber daya manusia yang cukup berpotensi khususnya dari golongan anak muda.
2. Terjalinnnya ukhuwah islamiyah yang sangat erat antar sesama anggota sehingga majelis tersebut masih aktif sampai sekarang.
3. Adanya sumber daya yang terkait dengan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber dalam mendapatkan informasi sesuai data-data yang diteliti.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014). h. 48.

² Rukaesih Maolani dan Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 72.

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dalam suatu keadaan yang dianggap benar dari objek yang diteliti sehingga lebih akurat. Sehingga pihak-pihak yang telah dipilih akan menjadi subjek penelitian pihak tersebut adalah pembina, Ketua Majelis Darul Muhibbin, dan jamaah masyarakat sekitar. Subjek penelitian ini diambil dengan cara wawancara dengan narasumber kategori umur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data akan terjadi apabila arah dan tujuan penelitian sudah jelas, sumber data telah diketahui dan dihubungi, serta telah diperoleh persetujuan atas kesediaan peneliti untuk memberikan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati secara langsung kurang lebih selama satu bulan terkait dengan strategi dakwah yang diterapkan pada Majelis Darul Muhibbin Kedungsari Gebog Kudus dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

Selanjutnya tujuan diadakannya observasi adalah untuk mengumpulkan data data yang diperoleh dari lapangan. Dalam observasi ini peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian, dan kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan hasil yang di dapatkan selama melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung dan sekaligus mempelajari strategi dakwah Majelis Darul Muhibbin dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad. Selain itu juga mengamati terkait faktor pendukung dan penghambat Majelis Darul Muhibbin dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan yang dimana informasi itu didapat secara langsung melalui tanya jawab antara peneliti dan partisipan. Wawancara

dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³ Wawancara yang dilakukan peneliti dengan terstruktur di dalam penelitian ini, wawancara menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan partisipan atau narasumber yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu pembina, ketua majelis Darul Muhibbin dan 1 jamaah tua, 2 jamaah dewasa, 1 jamaah remaja.

Kemudian tujuan diadakannya wawancara ini yaitu supaya bisa mengetahui bagaimana strategi dakwah Majelis Darul Muhibbin dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengolah suatu dokumen, dimulai dari pengumpulan, pemilihan, pengorganisasian dokumen sampai dengan penyebaran dokumen.⁴ Data dokumentasi dapat berupa foto, gambar, video yang digunakan sebagai bukti penelitian secara nyata. Di dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan suatu data proses penelitian yang terkait dengan strategi dakwah yang diterapkan pada Majelis Darul Muhibbin Kedungsari Gebog Kudus.

Dokumentasi juga di maksud untuk memiliki makna mengumpulkan berbagai bukti atau keterangan yang dipergunakan untuk data dalam penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data menjadi bagian yang sangat penting didalam penelitian ini . Hal ini dikarenakan terdapat ketepatan dalam memilih sumber data yang akan menentukan kedalaman dan kelayakan informasi yang telah didapatkan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Hal ini seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan secara langsung dari partisipan atau narasumber.⁵ Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi

³ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 116.

⁴ Rahman Ghani, *Metode Penelitian Tindakan sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 176.

⁵ Farida Nugrahani, h. 113.

dan wawancara dengan pembina , ketua majelis Darul Muhibbin dan jamaah dari berbagai kalangan usia di Kedungsari Gebog Kudus terkait dengan strategi dakwah yang diterapkan dalam menumbuhkan rasa cinta kepada nabi muhammad.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh di lapangan secara tidak langsung, seperti dokumen, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari kegiatan observasi di majelis Darul Muhibbin Kedungsari Gebog Kudus, yang meliputi:

- a. Sejarah majelis Darul Muhibbin
- b. Visi, misi, dan tujuan majelis Darul Muhibbin
- c. Data partisipan yang menjadi narasumber dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah menuju pemecahan suatu masalah penelitian. Analisis data adalah upaya untuk memilih, mengklasifikasikan, membuang, dan mengkategorikan data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat terjadi bersamaan dengan proses pengumpulan data dan berlanjut hingga pertanyaan penelitian terjawab sepenuhnya.⁶ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, serta memodifikasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang penelitian hingga data benar-benar terkumpul sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁷ Oleh sebabnya, proses reduksi data ini di pergunakan untuk menghasilkan data yang mengandung temuan terbaru untuk mengembangkan teori yang dideskripsikan serta dapat disimpulkan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikannya. Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan

⁶ Farida Nugrahani, h. 169-171.

⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 91.

dan mengambil tindakan.⁸ Penyajian data dapat berupa teks penjelasan berupa catatan lapangan, grafik, dan diagram, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah benar, atau untuk kembali melakukan analisis. Peneliti memerlukan pemahaman langsung terhadap segala sesuatu yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya dilakukan untuk menarik kesimpulan.

Kesimpulan-kesimpulan ini juga dapat diuji dengan menggunakan berbagai metode, termasuk meninjau kembali kesimpulan-kesimpulan tersebut selama persiapan, meninjau catatan lapangan, dan bertukar gagasan di antara rekan-rekan untuk mencapai kesepakatan. Kesimpulan yang dikemukakan pada awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti valid yang mendukungnya ketika peneliti kembali ke lapangan untuk kegiatan pengumpulan data. Maka kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan.⁹ Kesimpulan yang diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang kebenarannya teruji.

G. Uji Keabsahan Data

keabsahan data merupakan istilah kunci untuk konsep validitas data (keaslian) dan reliabilitas (dapat dipercaya), yang diterapkan pada pengetahuan, standar, dan paradigma. Pembuktian keabsahan data bergantung pada reliabilitas hasil dan penafsirannya dengan memastikan bahwa wawasan yang diperoleh dan penafsirannya sesuai dengan keadaan nyata dan kebenarannya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas akan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Di dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan teknik sebagai berikut:

⁸ Ahmad Rijali, h. 94.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.

¹⁰ Farida Nugrahani, h. 114.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan dengan melaksanakan pengamatan dan wawancara dengan partisipan yang pernah dijumpai atau partisipan yang baru.¹¹ Pada tahapan ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian di majelis Darul Muhibbin Kedungsari Gebog Kudus untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari narasumber yang telah diwawancarai oleh peneliti pada kesempatan sebelumnya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan berarti melaksanakan observasi yang lebih teliti serta berkesinambungan untuk memastikan data yang diperoleh benar serta akurat. Pada tahap ini peneliti mengkaji ulang kembali seluruh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah analisis data yang diperoleh dapat diandalkan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses pemeriksaan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, melalui cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi dilaksanakan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh. Triangulasi terdiri dari tiga jenis:

- 1) Triangulasi sumber, adalah triangulasi yang dilakukan menggunakan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi tehnik, adalah triangulasi yang dilakukan menggunakan cara mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan waktu. Contohnya aktivitas yang dilakukan seseorang di pagi hari dan di malam hari akan berbeda situasi dan kondisinya, sehingga keadaan waktu ini akan berpengaruh pada kredibilitas data. Oleh karena itu, uji kredibilitas data dilakukan melalui pemeriksaan dengan pengamatan, wawancara, dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Jika hasil uji yang diperoleh berbeda, maka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 369.

harus dilakukan secara berulang-ulang sampai bertemu dengan data yang pasti.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.